

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab 1 pendahuluan berisikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi. Rincian penjelasan sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa memiliki peran penting dalam menjalankan kehidupan sehari-hari manusia, karena bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia baik berbicara maupun menulis dalam menuangkan atau menyampaikan ide dan pikiran. Abad 21 sangatlah berdampingan dengan era globalisasi, dimana peran bahasa internasional yakni bahasa Inggris sangatlah penting. Kemampuan bahasa Inggris yang dimiliki manusia memiliki dampak yang positif khususnya dapat berkomunikasi dengan berbagai warga negara asing, melakukan kerja sama dengan berbagai negara, serta memiliki dampak kemudahan khususnya ketika melakukan perjalanan ke luar negeri. Handayani (2016) berpendapat bahwa di era globalisasi, bahasa Inggris menjadi alat komunikasi yang sangat penting karena merupakan bahasa internasional yang dapat digunakan sebagai jembatan untuk berbagai tujuan.

Tuntutan zaman yang membutuhkan manusia perlu memiliki kemampuan bahasa Inggris sebagai jembatan yang dapat mengembangkan diri, termasuk pendidikan. Manusia saat ini perlu mempelajari dan memiliki kemampuan dalam berbahasa Inggris, karena dengan itu manusia memiliki kesempatan yang begitu luas untuk mempelajari berbagai bidang dari ekonomi, sosial, budaya, sains, bisnis, dan lainnya. Tidak dapat dipungkiri bahwasannya berbagai informasi yang beredar di internet sangat banyak dalam menggunakan bahasa Inggris, dan kunjungan ke luar negeri untuk melakukan *experiment*, *experience*, atau hal lainnya pasti menggunakan bahasa Inggris yang tercantum dari secara informasi yang disampaikan melalui ucapan secara langsung maupun tidak langsung. Bahasa Inggris merupakan bahasa

internasional utama yang pasti akan digunakan ketika berkomunikasi dalam berbagai aspek kehidupan, contohnya seperti aspek pendidikan, politik, budaya, ekonomi khususnya dalam lingkup skala internasional (Munadzdzofah, 2018), sehingga peran Bahasa Inggris merupakan kunci Sumber Daya Manusia Indonesia yang mampu bersaing di masa kini.

Pendidikan memiliki peran sebagai fasilitator dalam pengembangan siswa dalam pengembangan berbahasa Inggris. Pelajaran bahasa Inggris di tingkat Sekolah Dasar memiliki peran sebagai pengenalan awal bahasa asing khususnya dasar-dasar kosakata Bahasa Inggris, pengenalan budaya asing, serta dapat membantu dalam pengembangan keterampilan komunikasi sederhana bahasa asing. Pengajaran bahasa Inggris di tingkat SD ini dapat membantu peserta didik dalam memahami pentingnya bahasa Inggris dalam konteks global, serta dapat membantu siswa dalam mempersiapkan mereka untuk pelajaran bahasa Inggris yang lebih kompleks ketika mereka melanjutkan studi ke setiap jenjang yang lebih tinggi. Kosakata dalam pelajaran bahasa Inggris untuk di tingkat SD ini sebagai bekal dan dasar-dasar yang mereka harus miliki dalam pengembangan keterampilan bahasa Inggris yang lebih kompleks disaat mereka berada di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Kosakata dalam bahasa Inggris merujuk pada sekumpulan kata atau istilah yang digunakan untuk menyusun kalimat dan berkomunikasi, sehingga kosakata bahasa Inggris memiliki peran penting dalam menguasai bahasa Inggris. Penting untuk memiliki banyak kosakata dalam bahasa Inggris agar memiliki kemampuan dalam membaca, menulis, dan mendengarkan dengan lebih efektif. Amalia (2023) mengatakan banyak siswa, terutama di tingkat Sekolah Dasar, sering menganggap bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami, diantaranya kendala yang sering muncul dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat ini adalah penguasaan kosakata.

Pembelajaran bahasa Inggris tentunya tidak lepas dari pembelajaran mengenai kosakata, penelitian yang telah dilakukan oleh (Sondakh dan Sya, 2022), bahwasannya 8 dari 12 siswa kelas 4 SD Plus Latansa mengalami kesulitan dengan kosakata bahasa Inggris. Terdapat dua tantangan yang menyebabkan kesulitan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris yakni pengaruh internal dan eksternal. Kondisi fisik siswa, kemampuan intelektual, kurangnya motivasi dan minat belajar, serta

kebiasaan belajar siswa merupakan contoh dari pengaruh internal. Faktor eksternal mencakup gangguan lingkungan dari teman sekelas, penyajian materi yang kurang menarik, penggunaan lingkungan belajar yang kurang optimal, serta kurangnya dukungan sarana dan prasarana untuk pembelajaran.

Penelitian tersebut menjelaskan bahwa diantaranya faktor eksternal yang dapat mempengaruhi sulitnya mempelajari kosakata bahasa Inggris adalah tidak adanya dukungan sarana dan prasarana pembelajaran. Faktor eksternal yang dapat mendukung proses pembelajaran secara maksimal yakni diantaranya adalah media pembelajaran, akan tetapi saat ini guru masih banyaknya belum memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat penunjang pembelajaran khususnya dalam media pembelajaran berbasis teknologi.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Maili & Hestningsih, 2017) permasalahan pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar diantaranya adalah sekolah kurang mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kurangnya fasilitas dalam pembelajaran bahasa Inggris. Untuk mengatasi masalah tersebut, penting untuk guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Inggris guna membentuk suasana belajar yang mendukung dalam memfasilitasi siswa ketika proses pembelajaran.

Kemajuan teknologi yang berkembang pesat memiliki dampak terhadap anak-anak saat ini, anak-anak lebih gemar menonton melalui ponsel dengan menggunakan berbagai aplikasi sosial media, sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hartono, 2020) dimana fenomena saat ini generasi muda lebih tertarik menonton tayangan daripada membaca. Guru perlu memanfaatkan kemajuan teknologi serta mengajarkan siswa mengenai teknologi yang dapat digunakan secara bermanfaat. Pemanfaatan media pembelajaran menjadi sasaran tepat untuk guru dalam memanfaatkan teknologi, karena dengan adanya teknologi sebagai media pembelajaran dapat memberikan dampak yang efektif dan efisien yang diharapkan mampu menumbuhkan minat siswa dalam belajar serta menghemat dana dan waktu pembuatannya. Purnama dan Tanuwijaya (dalam Sugeng, Vepi dan Satya, 2022) berpendapat yang sama, bahwa teknologi merupakan sarana yang efektif dan efisien yang untuk dimanfaatkan dalam pengembangan penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud meneliti apakah media pembelajaran berbasis teknologi dapat mempengaruhi peningkatan kosakata bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar, khususnya dalam penerapan media audio visual yang saat ini banyak siswa lebih gemar menonton dibandingkan membaca. Peneliti berminat untuk mengetahui melalui penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris di Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris pada siswa sebelum diterapkannya media pembelajaran video animasi?
2. Bagaimana kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris pada siswa setelah diterapkannya media pembelajaran video animasi?
3. Bagaimana pengaruh media pembelajaran video animasi terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian tersebut, maka tujuan dari penilitin ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris pada siswa sebelum diterapkannya media pembelajaran video animasi.
2. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris pada siswa setelah diterapkannya media pembelajaran video animasi.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran video animasi terhadap kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris, sebagai upaya peningkatan pemahaman kosa kata Bahasa Inggris untuk siswa Sekolah Dasar.

b. Secara Praktis

Adapun manfaat penelitian secara praktis sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris, serta membantu siswa agar lebih mudah menghafal dan menerapkan kosakata bahasa Inggris dalam percakapan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pengetahuan kepada guru terkait penggunaan media video animasi, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam mengetahui penerapan penggunaan media video animasi terhadap peningkatan kosa kata bahasa Inggris.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Peneliti menggunakan struktur organisasi skripsi sebagai pandangan untuk membantu menyusun skripsi secara sistematis dan terarah. Peneliti dalam menyusun skripsi mengatur struktur organisasi yang terdiri dari lima bab, dimulai dengan pendahuluan dan diakhiri dengan kesimpulan, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi.

BAB II yang merupakan Kajian Pustaka berisikan konsep dari teori-teori sebagai landasan yang dikaji dalam penelitian peneliti.

BAB III yang berisikan Metode Penelitian, jenis penelitian yang digunakan, partisipan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, instrumen yang digunakan dalam penelitian, serta prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV merupakan hasil dan pembahasan mengenai hasil yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian.

BAB V berisikan simpulan dan saran, yang merupakan tafsiran serta pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan dalam penelitian.